

Analisis Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA

Desi Simanullang¹, Sailana Mira Rangkuti², Margaretha Manik³, Nur Rica Rahmadani⁴,
Renata Pardede⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Medan

E-mail: desimanullang06@gmail.com¹, sailanamirarangkuty@unimed.ac.id²,
margarethamanik801@gmail.com³, rahmadanirica494@gmail.com⁴, renatapardede762@gmail.com⁵

Article History:

Received: 16 April 2025

Revised: 26 Mei 2025

Accepted: 03 Juni 2025

Kata Kunci: Model
Contextual Teaching and
Learning, Motivasi, Hasil
Belajar, Siswa SMA

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SMA. Metode yang digunakan adalah studi literatur, menganalisis lima artikel ilmiah nasional terkait implementasi CTL dalam pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan pengaruh signifikan CTL terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. CTL menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan, mendorong siswa aktif dan tekun, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Namun, CTL juga memiliki kelemahan seperti kebutuhan guru yang terlatih, waktu yang dibutuhkan untuk mengaitkan materi dengan konteks, dan pengawasan ekstra untuk menjaga suasana kelas kondusif. Penelitian ini menyarankan pengembangan strategi untuk mengatasi kelemahan CTL agar model ini dapat diterapkan secara optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

PENDAHULUAN

Dalam Undang undang dalam sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003, mengatakan bahwa "pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat" (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dari seseorang. Didalam pendidikan terjadi proses pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu aktivitas dimana seseorang itu dapat mengatur, membentuk, dan membuat perubahan dalam peserta didik menjadi lebih baik. Pembelajaran merupakan suatu proses adanya interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam belajar (Pane & Dasopang, 2017).

Belajar merupakan kegiatan yang berproses, yang dimana setelah proses belajar berakhir maka akan ada hasil belajar. Hasil belajar merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh siswa setelah dia mengikuti proses belajar. Hasil ini dapat berupa kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan kognitif yang semakin baik, aspek sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan pembelajaran (Rahman, 2022).

Dalam proses belajar tentunya akan menemukan banyak permasalahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan daya tangkap peserta didik yang berbeda beda. Selain itu berbagai faktor lain seperti faktor internal dan faktor eksternal dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Adapun faktor internal misalnya kurangnya minat belajar siswa, kondisi kesehatan, susah fokus saat belajar dan sebagainya. Sedangkan untuk faktor eksternal itu dapat disebabkan oleh beberapa hal misalnya media pembelajaran yang kurang menarik, guru hanya menggunakan metode ceramah, kondisi kelas yang kurang kondusif, model pembelajaran yang kurang pas dengan materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, guru dituntut harus mampu mengatur strategi dan pengelolaan kelas yang tepat, yang sesuai dengan keadaan peserta didik.

Model pembelajaran yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang menarik adalah dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). CTL merupakan model pembelajaran yang menekankan dimana siswa dibimbing untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar. Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mengetahui dan mampu menghubungkan apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran yang telah dilakukan dengan pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki mereka sebelumnya. Model CTL ini cocok diterapkan pada materi ekosistem. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, siswa dapat terlibat langsung dalam mengamati fenomena fenomena yang ada dilingkungan sekitar dan mengaitkannya dalam materi pembelajaran. Proses siswa dapat mengaitkan dan merumuskan pemahaman yang berkaitan dengan pengalaman belajar sebelumnya dengan masalah masalah kehidupan sehari (Contextual), maka pengalaman belajar menjadi lebih bermakna (Sumiati, 2023).

Banyak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa. Salah satunya yang dilakukan oleh Herayanti et al. (2024), yang berjudul " Pengaruh Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem di kelas X SMA Sinar Husni". Pada jurnal ini, setelah dilakukan wawancara dengan guru biologi di SMA Sinar Husni bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan oleh kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik dan dibarengi dengan strategi pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini dapat membuat siswa merasa jenuh dan kurang tertarik dengan pelajaran tersebut. Guru juga dominan menggunakan metode ceramah, dan kurangnya variasi buku panduan, serta sarana dan prasarana yang sangat terbatas. Dan setelah dilakukan penerapan metode CTL disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem pada siswa kelas X di SMA Sinar Husni. Proses belajar siswa dengan metode CTL lebih bebas dan aktif dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini karena metode CTL membuat siswa diajak untuk berfikir dan menghubungkan antara materi belajar dengan pengalaman peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam terkait Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menghubungkan pengalaman siswa dan materi yang sedang dipelajari.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. *Literature review* (studi pustaka) adalah salah satu metode ilmiah dengan tujuan mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dibahas, untuk memberikan gambaran tentang perkembangan topik tersebut. Menurut Purwanza et al. (2022),

studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari sumber yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka akurat lainnya seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan peneliti terdahulu.

Tahapan pada penelitian ini yaitu dengan identifikasi masalah. Selanjutnya dilakukan penyaringan data yang akan digunakan berkaitan dengan penelitian. Kemudian artikel yang sudah dilakukan penyaringan di analisis untuk mendapatkan landasan teori yang mendukung objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca, mempelajari, dan menganalisis jurnal-jurnal, buku, artikel dari peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Dengan metode ini, peneliti mencari literatur di platform google umum maupun mengakses di google scholar menggunakan keyword atau kata kunci model pembelajaran tipe CTL, motivasi, hasil belajar, dan siswa, dengan referensi tahun terbit mulai dari 2019-2024. Sumber data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, yaitu studi pustaka untuk informasi tentang pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah menengah atas. Dengan sumber data yang digunakan adalah 5 artikel ilmiah nasional untuk dilakukan analisis. Hasil analisis selanjutnya disajikan pada bagian Hasil dan Pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di antara artikel yang ditinjau dengan menyertakan 5 artikel yang dapat digunakan dalam proses tinjauan literatur untuk penelitian ini. Artikel yang digunakan berasal dari artikel nasional. Semua artikel tersebut direview dengan menggunakan teknik analisis isi untuk memberikan informasi hasil Analisis Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.

Table 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Artikel	Penulis	Hasil
1.	Penerapan Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	Sumiati	Berdasarkan grafik tersebut hasil belajar Kimia dari semua siklus yang sudah dilakukan ada peningkatan nilai diatas batas KKM siklus I ada 25 siswa, dan siklus II ada 32 siswa, atau persentase keberhasilan tindakan meningkat dari 69,4 %. menjadi 88,9%.
2.	Pengaruh Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> Dengan Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Labuapi	Aulya Rahmadayanti Rabbani, I Putu Artayasa, Ahmad Raksun	Diketahui nilai rata rata pretest kelas eksperimen ialah 55,46 dan untuk kelas kontrol 53,92 Sedangkan pada Tabel 4.6 nilai rata-rata posttest kelas eksperimen 79,04 dan kelas kontrol 72,04 dengan hasil belajar tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan model <i>contextual teaching and learning</i> dengan metode outdoor learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa	Yayan Alpian, Aang Solahudin Anwar, Puspawati	Motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> terhadap motivasi belajar kelas V lebih baik dibandingkan dengan tanpa model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> .
4.	Penerapan Model Pembelajaran Ctl (<i>Contextual Teaching And Learning</i>) Berbantuan Wayang Dalam	Siti Nur Azila, Laila Khamsatul Muharrami, Wiwin Puspita Hadi,	Penggunaan dengan model pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Leraning</i>) berbantuan wayang pada materi pencemaran lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar

No	Judul Artikel	Penulis	Hasil
	Pembelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa	Fatimatul Munawaroh	peserta didik
5.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Literasi Sains Siswa	Safnowandi	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar kognitif ($p(0,000) < \alpha(0,05)$); dan 2) ada pengaruh model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) terhadap literasi sains ($p(0,000) < \alpha(0,05)$).

Berdasarkan analisis dari artikel-artikel di atas mengenai pengaruh dari Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa adalah signifikan. Dengan kata lain, Penggunaan model pembelajaran berbasis konstruktivisme, yang menekankan pembelajaran aktif, keterlibatan siswa, serta keterkaitan antara pengalaman belajar dengan situasi dunia nyata. Jika model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih baik daripada menggunakan metode konvensional (ceramah) untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.

Contextual Teaching and Learning merupakan salah satu model yang ditawarkan dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. *Contextual Teaching and Learning* adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Tidak hanya itu, *Contextual Teaching and Learning* juga merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan masalah-masalah dunia mengacu nyata, pada sehingga pembelajaran akan menjadi lebih berarti dan menyenangkan. Dengan demikian pembelajaran tidak hanya dilihat dari sisi produk, akan tetapi lebih ke suatu proses.

Menurut Sumiati (2023), Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa, sehingga berdampak positif pada peningkatan motivasi dan hasil belajar. Model ini dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan pendekatan CTL, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai mereka. Hal ini sejalan dengan teori CTL, yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi nyata mendorong siswa untuk lebih aktif dan tekun dalam belajar. Melalui pendekatan ini, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara bertahap serta membangun pemahaman sendiri, yang berguna dalam memecahkan masalah. Proses ini juga membantu meningkatkan motivasi, mengurangi kebosanan, serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat. Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan model CTL dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan, karena siswa diajak untuk mengamati langsung materi yang dipelajari. Dengan pendekatan ini, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Teori yang dikemukakan oleh Mashudi & Azzahro mendukung hal tersebut dengan tiga poin utama : (1) CTL menekankan keterlibatan siswa dalam menemukan materi, sehingga proses belajar berorientasi pada pengalaman langsung; (2) CTL membantu siswa menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat; dan (3) CTL mendorong siswa untuk menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata (Rabbani et al., 2023).

Setiap model pembelajaran, termasuk CTL, memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Adapun kelebihan model pembelajaran ini yaitu: 1) Suasana belajar akan lebih menyenangkan; 2) Siswa lebih peka terhadap lingkungannya; 3) Siswa akan menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pengalaman dan observasi mereka dalam kehidupan sehari-hari; 4) Siswa akan lebih siap untuk menangani tantangan yang biasanya muncul dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kelemahan model pembelajaran CTL, antaranya yaitu: 1) Guru harus lebih menguasai prosedur ilmiah; 2) Waktu yang digunakan kurang efisien, sebab membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengaitkan tema dengan materi; 3) Seringkali guru mendapat kesulitan dalam menciptakan kelas yang kondusif, terutama saat pembelajaran dilakukan di luar kelas, siswa akan sulit daitur; 4) Membutuhkan pengawasan ekstra karna pada umumnya siswa memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SMA. Model Pembelajaran CTL yang dilakukan dengan pendekatan pembelajaran aktif, keterlibatan siswa, dan keterkaitan materi dengan pengalaman nyata, terbukti lebih efektif daripada metode konvensional dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Model CTL juga menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan, mendorong siswa untuk lebih aktif dan tekun, dan membantu mereka membangun pemahaman yang lebih dalam. Meskipun memiliki banyak kelebihan, Model CTL juga memiliki beberapa kekurangan, seperti kebutuhan guru yang lebih terlatih, waktu yang dibutuhkan untuk mengaitkan materi dengan konteks, dan pengawasan ekstra untuk menjaga suasana kelas yang kondusif. Untuk meningkatkan efektivitas penerapan CTL di masa mendatang, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi kelemahan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Anwar, A. S., & Puspawati, P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 894–900. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/174>
- Herayanti, L., Manalu, K., & Adlini, M. N. (2024). Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Kelas X Sma Sinar Husni. *AMPIBI: Jurnal Alumni Pendidikan Biologi*, 9(1), 1-14.
- Pane, A., & Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Rabbani, A., Artayasa, I. P., & Raksun, A. (2023). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Dengan Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Labuapi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1297–1306. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1465>
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. 289-302.

- Safnowandi, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Literasi Sains Siswa. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(6), 33–44. <https://doi.org/10.58258/jupe.v5i6.1596>
- Sari, D. P. P., Muharrami, L. K., Hadi, W. P., & Munawaroh, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching and Learning) Berbantuan Wayang Dalam Pembelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Natural Science Education Research*, 1(2), 155–162. <https://doi.org/10.21107/nser.v1i2.4264>
- Sumiati, S. (2023). Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 611–619. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.546>